

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan, penerapan dan pengujian *Intrusion Detection System* untuk notifikasi melalui *Telegram*, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. *Intrusion Detection System (IDS)* dapat berjalan dengan lancar pada sistem operasi berbasis Linux Ubuntu 16.04 LTS.
2. *Intrusion Detection System (IDS)* akan melakukan pemeriksaan terhadap semua paket data yang masuk ke dalam jaringan *server*, apabila paket tersebut terindikasi sesuai dengan *rules* yang telah dibuat maka paket data tersebut terindikasi sebuah serangan dan akan langsung di kirim melalui *log* dan diteruskan ke dalam *web interface BASE*.
3. *Intrusion Detection System (IDS)* yang dirancang dapat memberikan notifikasi kepada *administrator* melalui aplikasi *Telegram* jika terjadi serangan terhadap *server* yang di kelola terlebih dahulu pada *web interface BASE* lalu diteruskan kepada *bot telegram* secara *realtime*.

## 5.2 Saran

Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik nantinya, maka ada beberapa hal yang bisa dijadikan saran sebagai perkembangan kedepannya, antara lain :

1. *Snort* sebagai salah satu sistem keamanan jaringan hendaknya dapat dikembangkan tidak hanya sebagai sistem pendeteksi gangguan keamanan jaringan, tetapi juga sebagai sistem pencegahan keamanan.
2. Penambahan modul-modul tambahan yang dapat mendukung kinerja *IDS* untuk membantu efisiensi kerja sistem, diantaranya pengaturan *rule-rule*.
3. Penambahan fitur pada *bot Telegram* sehingga *administrator* dapat berkomunikasi dua arah dengan sistem.
4. Adanya pelaporan rekapan data intrusi kepada *adminstrator* bukan hanya dalam bentuk notifikasi *Telegram*, tetapi juga dalam bentuk dokumen seperti *.pdf*, *.xls*, *.dsb*.